

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan observasi dengan membandingkan penelitian, kebenaran dan kejelasan suatu penelitian. Oleh karena itu peneliti mengutip beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai materi-materi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut ini beberapa jurnal penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kristoforus Farian Waringga, dkk (2022)	Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Keunggulan Kompetitif Pada Usaha Kedai Kopi Di Kota Bandung	Bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keunggulan kompetitif.
2	Akhmad Yunan Athoillah (2018)	Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah (Mhi) Jember	Menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
3	Eka Putri Primawanti dan Hapzi Ali (2022)	Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) For Business)	Bahwa terdapat Pengaruh Teknologi Informasi terhadap kinerja karyawan

4	Khabib Alia Akhm ad dan Singgih Purnomo (2021)	Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta	Bahwa teknologi informasi memberikan dampak bagi pelaku UMKM di Kota Surakarta berupa peningkatan jumlah pesanan yang diterima,
5	Fitri Istiyani (2018)	Pengaruh Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hasil uji t bernilai signifikan, dimana variabel teknologi informasi = $0,036 < 0,05$;
6	Helmi Prila Aldino dan Renil Septiano	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumberdaya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Bahwa system informasi akuntansi, teknologi informasi Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Sumber Daya Manusiaberpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
7	Julia Prasisca,dkk 2012	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang	Bahwa Sistem Informasi Akuntansi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Lister PT.PLN (persero) KotaPalembang
8	Kusuma Wijaya dan Saiful Ihsan Al Faruq (2021)	Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Sugihan Tahun 2017 – 2020	Bahwa analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan secara parsial penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan

			keuangan.
--	--	--	-----------

2.2 Sumber Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Penerapan Teknologi Informasi

1. Pengertian Teknologi informasi

Martin dkk Mendefinisikan teknologi informasi sebagai kombinasi antara teknologi computer dengan teknologi komunikasi, teknologi computer terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengolah dan menyimpan informasi sedangkan teknologi komunikasi berfungsi untuk melakukan transmisi informasi. Teknologi Informasi merupakan penggabungan antara teknologi komputerisasi serta interaksi yang akan membentuk sistem perangkat lunak (software) serta perangkat kera (hardware). Pembentukan software dan hardware ini akan dipergunakan sebagai sarana pengolahan, pemrosesan, pendapatan, penyusunan, penyimpanan serta aktivitas memanipulasian data dalam beragam metode. Metode ini digunakan agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi serta informasi yang akurat, tepat, serta relevan

Menurut Kang dan Moon, 2016 Teknologi informasi dapat membantu perusahaan untuk lebih tanggap dan responsif, yang memudahkan pihak dalam rantai pasok untuk mengakses informasi dengan lebih lengkap dan mudah tanpa ada batas ruang dan waktu. Teknologi informasi berkembang dalam bentuk software maupun hardware untuk menelusuri keberadaan informasi yang berguna dalam pertimbangan pengambilan keputusan dalam rantai pasok (Tripathy et al., 2016).

2. Pengertian Penerapan Teknologi Informasi menurut para ahli:

- a) Menurut Turban, Rainer, dan Potter (2015): "Penerapan teknologi informasi melibatkan penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan media komunikasi elektronik untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan data yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas manajerial dan operasional."
- b) Menurut O'Brien (2017): "Penerapan teknologi informasi melibatkan penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan sistem database untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu organisasi."
- c) Menurut McLeod dan Schell (2019): "Penerapan teknologi informasi adalah penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan sistem informasi untuk mengelola dan memproses data dalam suatu organisasi dengan tujuan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja organisasi."

3. Manfaat Penerapan Penerapan teknologi informasi di koperasi dapat memiliki berbagai manfaat dan dampak positif. Berikut adalah beberapa definisi penerapan teknologi informasi di koperasi:

- 1. Sistem Informasi Koperasi (KPRI-UB): Penerapan teknologi informasi di koperasi melibatkan penggunaan sistem informasi yang terintegrasi untuk mengelola berbagai aspek operasional koperasi. Sistem informasi koperasi dapat mencakup manajemen anggota, manajemen keuangan, manajemen inventaris, manajemen pinjaman, dan lain-lain. Dengan

menggunakan sistem informasi koperasi, koperasi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data dan proses operasionalnya.

2. UB Mart : Penerapan teknologi informasi di koperasi dapat melibatkan penggunaan platform e-commerce atau toko online untuk memfasilitasi penjualan produk atau jasa koperasi. Dengan adanya e-commerce, koperasi dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan aksesibilitas bagi anggota dan konsumen, serta meningkatkan efisiensi dalam proses transaksi.
3. UBPAY : UBPAY Merupakan aplikasi anggota koperasi yang digunakan untuk melakukan berbagai transaksi pembayaran seperti pembayaran tagihan listrik PLN atau token, BPJS, PDAM, Telkom/indihome, Isi ulang pulsa dll serta digunakan untuk melakukan transaksi Simpan pinjam anggota. Aplikasi ini memudahkan anggota dalam mengelola keuangan dan melakukan transaksi sehari-hari.

4. Fungsi Teknologi Informasi

Teknologi informasi memiliki berbagai fungsi yang sangat penting dalam berbagai bidang dan sektor. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari teknologi informasi:

- a. Pengolahan Data dan Informasi: Salah satu fungsi utama teknologi informasi adalah untuk mengolah data dan informasi secara efisien. Teknologi informasi memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan penyebaran data dan informasi dengan cepat dan akurat.

Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengelolaan informasi yang lebih efektif.

- b. Komunikasi: Teknologi informasi memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi. Melalui teknologi informasi seperti email, pesan instan, dan media sosial, komunikasi dapat dilakukan dengan cepat dan efisien di antara individu atau kelompok yang berbeda lokasi. Selain itu, teknologi informasi juga mendukung komunikasi video dan audio yang memungkinkan pertemuan jarak jauh dan kolaborasi antar individu atau organisasi.
- c. Pengelolaan Informasi dan Penyimpanan: Teknologi informasi memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan informasi dalam bentuk digital. Dengan adanya sistem basis data dan penyimpanan cloud, informasi dapat dengan mudah diorganisir, disimpan, dan diakses dengan cepat. Ini membantu dalam mengurangi kebutuhan akan ruang penyimpanan fisik dan mempermudah pencarian informasi yang diperlukan.
- d. Automatisasi Proses Bisnis: Teknologi informasi memungkinkan otomatisasi proses bisnis. Dengan adanya sistem informasi manajemen, perangkat lunak akuntansi, dan perangkat lunak lainnya, banyak proses bisnis dapat diotomatiskan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Contohnya adalah penggunaan perangkat lunak akuntansi untuk mengotomatiskan pencatatan transaksi keuangan.

- e. Pengambilan Keputusan: Teknologi informasi dapat memberikan dukungan yang berharga dalam pengambilan keputusan. Melalui analisis data dan perangkat lunak bisnis yang canggih, teknologi informasi dapat membantu dalam menganalisis dan memvisualisasikan data yang kompleks, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang lebih informasional.

5. Faktor factor yang mempengaruhi Teknologi Informasi

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi teknologi informasi. Berikut adalah beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi informasi:

- 1) Faktor Organisasi: Faktor-faktor organisasi dapat mempengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi informasi. Beberapa faktor organisasi yang relevan meliputi budaya organisasi, struktur organisasi, kebijakan dan prosedur, serta sumber daya yang tersedia. Budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan dan inovasi cenderung lebih mendukung adopsi teknologi informasi. Selain itu, struktur organisasi yang fleksibel dan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi informasi juga dapat mempengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi informasi.
- 2) Faktor Individu: Faktor-faktor individu juga memainkan peran penting dalam adopsi dan penggunaan teknologi informasi. Beberapa faktor individu yang relevan meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan, dan persepsi pengguna terhadap teknologi informasi. Pengetahuan dan keterampilan individu dalam menggunakan teknologi informasi dapat

mempengaruhi tingkat adopsi dan penggunaan yang efektif. Sikap individu terhadap teknologi informasi juga dapat mempengaruhi minat dan motivasi mereka untuk menggunakannya.

- 3) Faktor Teknologi: Karakteristik teknologi itu sendiri juga mempengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi informasi. Faktor-faktor teknologi yang relevan meliputi kegunaan, kemudahan penggunaan, kompatibilitas, kompleksitas, dan keuntungan relatif teknologi informasi tersebut. Teknologi informasi yang dianggap mudah digunakan, bermanfaat, dan kompatibel dengan lingkungan dan kebutuhan pengguna cenderung lebih mudah diadopsi dan digunakan.

1.2.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Menurut jurnal Hidayat I dan Lestari E (2021) Laporan keuangan bertujuan untuk dapat memberikan informasi terkait dengan keadaan perusahaan dalam hal ini ialah keuangan. Kinerja atau sebuah keadaan pada keuangan perusahaan dapat bermakna serta bermanfaat demi kepentingan yang sangat besar untuk menentukan keberlangsungan ekonomi di perusahaan. Pengertian Kualitas laporan keuangan menurut para ahli :

- a. Menurut Mulyana (2014), Kualitas Laporan keuangan adalah sebagai kesesuaian standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan. Berdasarkan pengertian tersebut, kualitas merupakan penilaian terhadap output pusat pertanggungjawaban atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi berwujud seperti barang dan tidak berwujud seperti kegiatan.

- b. Menurut SAK ETAP (2012:2), kualitas laporan keuangan merupakan karakteristik kualitatif yang dimiliki oleh laporan keuangan adapun ukurannya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Faktor yang mendukung baiknya kualitas laporan keuangan yaitu Pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh seorang karyawan, untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktifitas tersebut.

Kriteria dan aspek- aspek yang harus dipenuhi agar laporan keuangan dapat dianggap berkualitas yaitu sebagai berikut :

1. Relevansi: Laporan keuangan haruslah relevan dengan kebutuhan pengguna informasi, seperti investor, kreditor, atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Informasi yang disajikan harus mampu membantu pengambilan keputusan yang tepat.
2. Keandalan: Laporan keuangan haruslah dapat diandalkan dan akurat. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus benar-benar mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Oleh karena itu, penting untuk memiliki sistem pengendalian internal yang baik untuk memastikan keandalan laporan keuangan.
3. Kecukupan: Laporan keuangan haruslah lengkap dan mencakup semua informasi yang relevan. Tidak boleh ada informasi yang disembunyikan

atau diabaikan. Semua aspek keuangan yang penting harus diungkapkan dengan jelas dalam laporan keuangan.

4. Kesesuaian dengan Prinsip Akuntansi: Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, seperti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Hal ini penting agar laporan keuangan dapat dibandingkan dan diinterpretasikan dengan benar.
5. Keterbacaan: Laporan keuangan haruslah mudah dipahami oleh pengguna informasi. Bahasa yang digunakan harus jelas dan tidak terlalu teknis. Selain itu, penggunaan grafik, tabel, dan catatan kaki juga dapat membantu dalam memperjelas informasi yang disajikan.
6. Konsistensi: Laporan keuangan haruslah konsisten dari tahun ke tahun. Hal ini memungkinkan pengguna informasi untuk membandingkan kinerja keuangan suatu entitas dari waktu ke waktu.
7. Transparansi: Laporan keuangan haruslah transparan dan tidak ada manipulasi atau penyembunyian informasi yang dilakukan. Semua transaksi dan kejadian harus diungkapkan dengan jujur dan objektif.

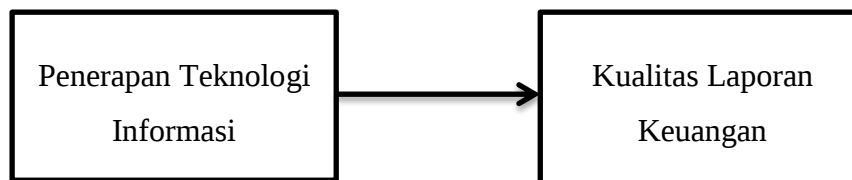
2.3 Hubungan Antar Variabel Penelitian

2.3.1 Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hubungan antara penerapan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan sangat penting bagi suatu koperasi/organisasi:

1. Akurasi dan Ketepatan: Dengan penerapan teknologi informasi, proses pengolahan data keuangan dapat dilakukan secara otomatis dan terstruktur. Hal ini dapat mengurangi kesalahan manusia dalam penginputan data dan meningkatkan akurasi serta ketepatan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.
2. Kecepatan dan Efisiensi: Penerapan teknologi informasi dapat mempercepat proses pengolahan data keuangan, termasuk dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, data dapat diakses dan diproses dengan lebih cepat, sehingga laporan keuangan dapat disiapkan dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini juga dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan koperasi.
3. Keamanan dan Integritas: Teknologi informasi dapat membantu dalam menjaga keamanan data keuangan koperasi. Dengan adanya sistem keamanan yang baik, seperti enkripsi data dan pengaturan akses yang terbatas, risiko kebocoran atau modifikasi data dapat diminimalkan. Hal ini penting untuk menjaga integritas laporan keuangan dan mencegah terjadinya manipulasi data.
4. Keterjangkauan dan Aksesibilitas: Penerapan teknologi informasi dapat membuat laporan keuangan lebih mudah diakses oleh pihak-pihak terkait, seperti anggota koperasi atau pihak eksternal yang membutuhkan informasi keuangan. Melalui platform digital atau aplikasi khusus, laporan keuangan dapat diakses secara online dan real-time, sehingga informasi keuangan dapat diperoleh dengan cepat dan mudah.

2.4 Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.1

Keterangan :

X : Penerapan Teknologi Informasi

Y : Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh X secara parsial terhadap Y

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) hipotesis merupakan jawaban awal dari rumusan masalah penelitian, sehingga biasanya rumusan masalah penelitian dirancang dalam bentuk kalimat pertanyaan/pernyataan. Jawaban-jawaban yang diberikan dikatakan sementara karena didasarkan teori-teori yang relevan, dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Tujuan penelitian adalah menguji hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari pengaruh antara variabel yang masih perlu dibuktikan kebenarannya dan dapat diuji. Maka dari itu hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap perumusan masalah penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diulas sebelumnya, maka hipotesis yang ditemukan adalah sebagai berikut

H1 : Diduga terdapat pengaruh antara penerapan teknologi informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

